

BAB III

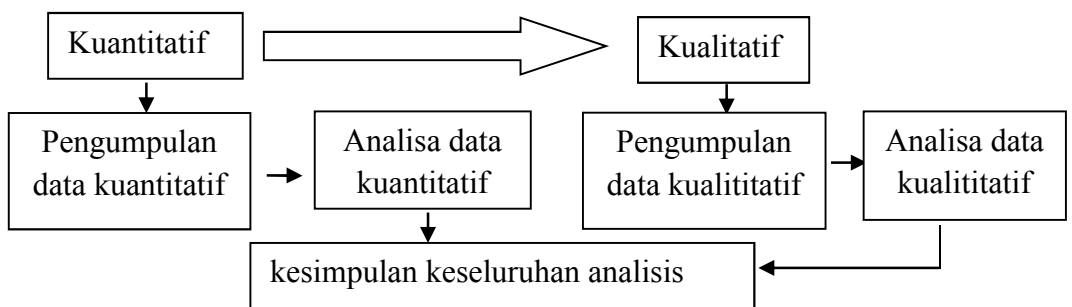
METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan (*mixed method*) antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Mixed methods menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian, karena penelitian ini memiliki kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpul data yang dibutuhkan. Sedangkan kuantitatif atau kualitatif hanya terbatas pada jenis alat pengumpul data tertentu saja.

Strategi yang digunakan dalam metode penelitian ini yaitu eksplanatoris sekuensial dimana urutan analisis kuantitatif dan kualitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi komponen konsep (subkonsep) melalui analisis data kuantitatif dan kemudian mengumpulkan data kualitatif guna memperluas informasi yang tersedia.

Sebagaimana desain ekplanatoris sekuensial di bawah ini :



Gambar 3.1 Desain Eksplanatoris Sekuensial

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

a. Populasi kuantitatif

adalah semua mahasiswa prodi D III Keperawatan STIKES Banyuwangi yang mengikuti ujian skill lab sebanyak 68 mahasiswa.

Kriteria sampel :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu :

Mahasiswa prodi D III Keperawatan STIKES Banyuwangi yang mengikuti ujian skills lab pada saat hari pengambilan data.

2) Kriteria eksklusi

Kriteri eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak mengikuti praktikum laboratorium dan mahasiswa yang sakit saat pelaksanaan ujian skill lab.

b. Populasi kualitatif

adalah semua mahasiswa prodi D III Keperawatan STIKES Banyuwangi yang mengalami kecemasan, semua *examiner* skill lab dan pengelola laboratorium keperawatan STIKES Banyuwangi.

Kriteria sampel:

1) Kriteria inklusi

Mahasiswa yang mewakili masing-masing tingkat kecemasan saat menghadapi ujian skill lab, *examiner* yang berasal dari prodi D III Keperawatan serta sebagai instruktur praktikum skill lab dan pengelola laboratorium yang menangani mahasiswa program studi D III keperawatan.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi untuk mahasiswa yaitu mahasiswa yang tidak kooperatif, untuk *examiner* yaitu *examiner* yang berasal dari luar prodi D III Keperawatan STIKES Banyuwangi.

2. Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif yaitu dengan menggunakan *total sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 66 responden dari total populasi 68 responden. Saat penelitian, terdapat dua mahasiswa yang tidak mengikuti ujian pada hari tersebut dikarenakan sakit, sehingga peneliti memasukkannya dalam kriteria eksklusi.

Untuk tehnik pengambilan sampel pada penelitian kualitatif dengan *purposive sampling* yaitu memilih informan berdasarkan maksud, tujuan dan kegunaan (Nursalam, 2013). Peneliti memilih

jumlah partisipan (mahasiswa) berdasarkan hasil pengisian kuesioner pada penelitian kuantitatif, yaitu memilih partisipan yang mewakili masing-masing faktor sebanyak enam partisipan dan memilih informan (*examiner*) sebanyak empat orang dan pengelola laboratorium keperawatan sebanyak satu orang. Dengan dasar pemilihan informan yaitu bagi *examiner* yang juga sebagai instruktur saat praktikum dan berasal dari program studi terkait, sedangkan untuk informan dari pengelola laboratorium dipilih dari pengelola laboratorium yang menangani mahasiswa program studi D III keperawatan.

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Pengambilan data kuantitatif dan FGD dilakukan di Laboratorium Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi sedangkan untuk *deep interview* dilakukan di ruang dosen terkait.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data kuantitatif dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2017, pelaksanaan FGD pada tanggal 18 Januari 2017 dan *deep interview* tanggal 18-20 Januari 2017.

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian kuantitatif yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa menghadapi ujian skill lab sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan kecemasan sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

E. DEFINISI OPERASIONAL

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	2	3	4	5
Variabel bebas:				Skala Likert masing-masing item:
1. Situasional (lingkungan)	Suasana saat melaksanakan pembelajaran dan ujian skill laboratorium.	Kuesioner NSTAS	Ordinal	1: sangat tidak setuju
2. Sikap pengawas ujian	Tingkah laku penguji saat ujian berlangsung			2: tidak setuju
3. Ketrampilan mahasiswa	Kecukupan sumber belajar dan efektifitas dalam praktek.			3: netral
4. Perasaan intern mahasiswa	Ketidakyakinan mahasiswa terhadap kelulusannya			4: setuju
5. Integritas fisik	Keadaan fisiologis mahasiswa, misalnya keadaan sakit, trauma fisik, kecelakaan.			5: sangat setuju
Variabel terikat :				
Kecemasan	Perasaan yang dialami mahasiswa menjelang skill test.	Kuesioner ZSAS	Ordinal	Cemas ringan : 20-44
				Cemas sedang : 45-59
				Cemas berat : 60-75
				Panik : 75-80

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Pada penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan kuesioner NSTAS untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa menjelang skill test yang berisi empat faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu situasional, sikap pengawas ujian, ketrampilan mahasiswa dan perasaan intern mahasiswa dimana masing-masing faktor tersebut dinilai dengan skala 1-5. Selain itu, pada penelitian kuantitatif juga menggunakan kuesioner Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS) untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa yang berisi 20 item pertanyaan mengenai hal yang dialami mahasiswa menjelang ujian skill dengan empat rentang pilihan jawaban dari tidak pernah sampai dengan hampir setiap waktu.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

G. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Penelitian Kuantitatif

Pada kuesioner NSTAS, peneliti menerjemahkan terlebih dahulu kuesioner yang awalnya bahasa Inggris ke bahasa Indonesia kemudian peneliti menterjemahkan lagi dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris di Pusat Pelatihan Bahasa (PPB) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta oleh ahli bahasa terkait.

Uji validitas dilakukan dengan membagikan kuesioner pada sampel yang telah di tentukan. Instrumen kecemasan di bagikan ke sampel sekitar 30 orang kemudian hasilnya di tabulasi dengan menggunakan coding 5 sebagai skor maksimal sampai dengan paling rendah 1. Kemudian di hitung korelasi antar skor item instrument dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

Hasil uji validitas menggunakan paket program komputer pada kuesioner NSTAS terhadap 30 mahasiswa PSIK UGM Yogyakarta pada 10 Maret 2016 yang hendak ujian *skills lab* OSCE semester awal angkatan tahun 2015 dengan menggunakan *Pearson Corelation* dihasilkan bahwa dari pertanyaan satu r_i (0,696), pertanyaan dua r_i (0,785), pertanyaan tiga r_i (0,688), pertanyaan empat (0,590), pertanyaan lima (0,590) dan pertanyaan enam (0,573) sedangkan r tabel 0,361. Maka, keenam pertanyaan pada NSTAS tersebut dinyatakan valid karena di dapatkan hasil $r_i > r$ tabel dan dinyatakan realibel dengan hasil *Cronbach's Alpha* di dapatkan nilai 0,727.

Instrumen ZSAS yang digunakan merupakan kuesioner yang telah di uji validitas reliabilitas dengan hasil *Cronbach's Alpha* di dapatkan nilai 0,803 dan telah disesuaikan dengan kondisi menjelang ujian skill lab. Dimana disini peneliti

menggunakan kuesioner yang telah digunakan pada penelitian terdahulu yaitu “*Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Saat Menghadapi Ujian Skill Lab di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.*”

2. Penelitian Kualitatif

Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas (*credibility test*), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas). (Sugiono, 2013)

Untuk kredibilitas data, peneliti menggunakan tehnik *membercheck*, dimana proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada partisipan dan informan untuk mengetahui seberapa jauh data yang di peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan telah disepakati oleh partisipan dan informan berarti data tersebut valid.

Pelaksanaan *membercheck* dilakukan dalam forum diskusi kelompok dimana peneliti menyampaikan temuannya kepada kelompok partisipan. Dari hasil *membercheck* bahwa ada tambahan data yang diberikan oleh partisipan terkait faktor jenis kelamin yang mempengaruhi kecemasan, tetapi untuk data yang

lain sekelompok partisipan tersebut telah sepakat dengan pernyataan yang sebelumnya.

Untuk pelaksanaan *membercheck* pada informan, peneliti menyampaikan hasil data kepada masing-masing informan dan semua informan telah sepakat dengan hasil data yang telah disampaikan. Setelah data disepakati bersama, maka partisipan dan informan diminta untuk menandatangani hasil tersebut supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.

H. CARA PENGUMPULAN DATA

1. Persiapan

a. Persiapan administratif

Pengumpulan data dilakukan melalui proses perijinan studi pendahuluan dan penelitian di STIKES Banyuwangi melalui Ketua STIKES Banyuwangi sebagai tempat yang akan dilakukan penelitian dengan melakukan prosedur yang telah ditetapkan oleh institusi tersebut guna memperoleh populasi seluruh mahasiswa prodi D III Keperawatan 2015/2016.

b. Persiapan penelitian kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif menggunakan kuesioner NSTAS dan ZSAS, disini peneliti menyiapkan lembar kuesioner sejumlah 66 untuk masing-masing responden.

Sebelum meminta responden untuk mengisi kuesioner tersebut, peneliti menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden pada penelitian ini. Setelah ada kesepakatan antara peneliti dengan responden, peneliti memberikan penjelasan tentang pengisian kuesioner tersebut, dan memberi waktu pada responden untuk mengisi kuesioner.

c. Persiapan penelitian kualitatif

Pengumpulan data kualitatif menggunakan tehnik FGD kepada enam orang partisipan yaitu mahasiswa dan *deep interview* kepada informan yaitu empat orang *examiner* dan seorang laboran. Persiapan peneliti untuk pelaksanaan FGD yaitu memilih fasilitator dengan kriteria minimal D III Keperawatan dan mempunyai pengalaman terhadap mahasiswa saat ujian skill lab selama dua tahun. Sebelumnya, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian ini kepada fasilitator dengan memberikan panduan FGD yang sudah disiapkan oleh peneliti. Peneliti menyiapkan alat bantu perekam berupa *handphone* dengan fasilitas perekam suara volume maksimal yang digunakan untuk merekam percakapan saat FGD dan alat tulis untuk mencatat bila nantinya diperlukan saat proses FGD. Fasilitator dibantu oleh seorang

dokumentator untuk mendokumentasikan berupa foto saat proses pelaksanaan FGD.

Deep interview dilakukan oleh peneliti sendiri kepada informan yaitu empat orang *examiner* dan seorang laboran. Peneliti menyiapkan alat bantu berupa alat rekam *handphone* dengan fasilitas perekam suara dan alat tulis apabila diperlukan saat pelaksanaan.

2. Pelaksanaan

a. Penelitian Kuantitatif

Saat melakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan dari mahasiswa sebagai responden. Kemudian, pada tahap pertama peneliti melakukan pengumpulan data kuantitatif dengan memberikan kuesioner ZSAS untuk mengukur tingkat kecemasan mahasiswa sebelum ujian skill lab dan NSTAS untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan rekapitulasi hasil jawaban tiap responden tersebut.

b. Penelitian Kualitatif

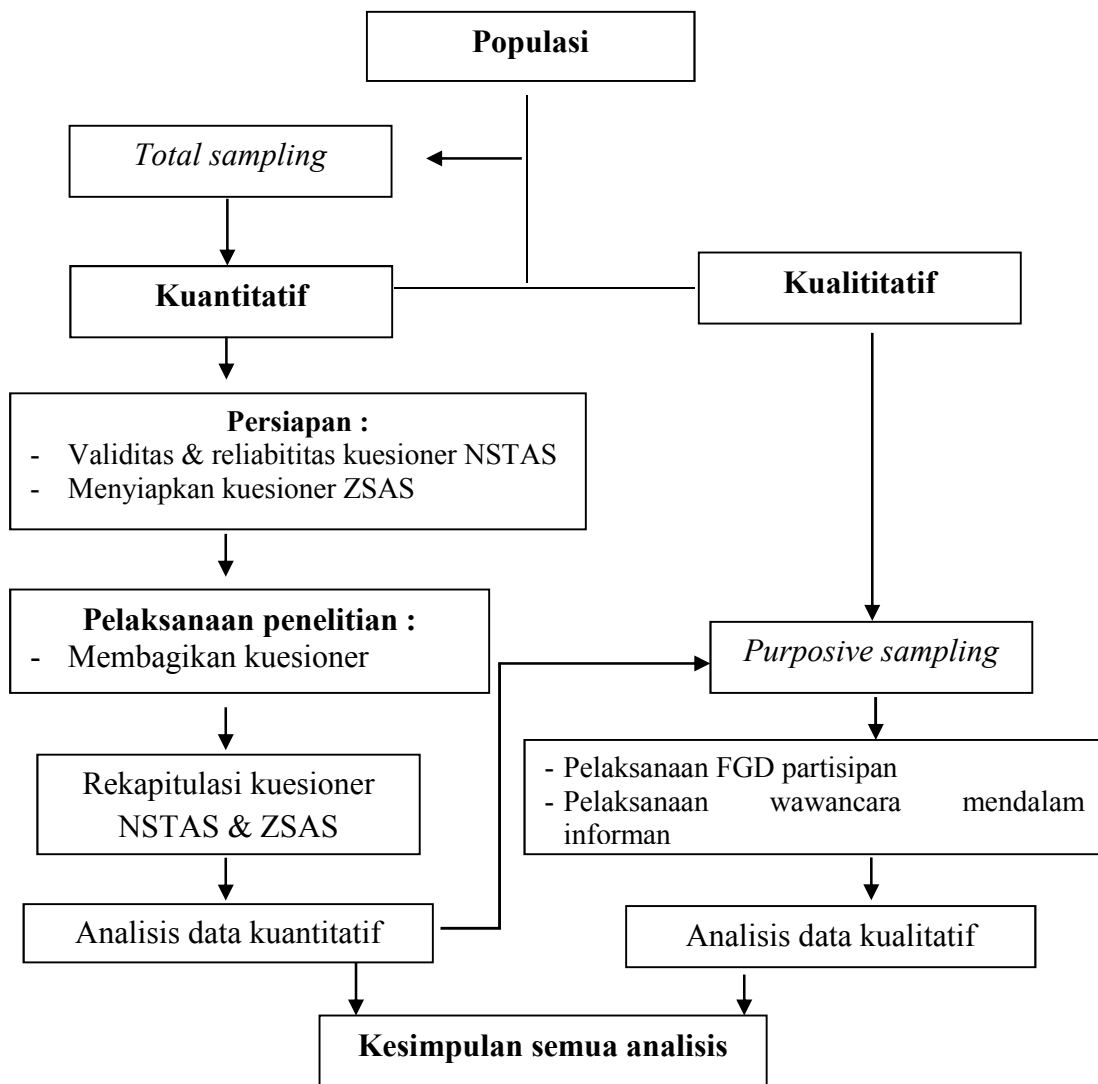
Pengumpulan data kualitatif menggunakan tehnik FGD kepada enam orang partisipan yaitu mahasiswa dan *deep interview* kepada informan yaitu empat orang *examiner* dan seorang laboran.

Tehnis pelaksanaan FGD yaitu mengelompokkan partisipan berdasarkan tingkat kecemasannya dengan memilih partisipan yang bisa mewakili untuk setiap faktor kecemasan. Sebelum melaksanakan FGD, fasilitator meminta persetujuan kesediaan mahasiswa sebagai partisipan. Kelompok partisipan tersebut dilakukan wawancara secara terstruktur oleh fasilitator yang berfungsi sebagai pewawancara kepada partisipan sesuai dengan panduan wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti.

Pada pelaksanaan FGD peneliti tidak mengikuti prosesnya, tetapi sebelumnya peneliti telah melakukan *briefing* kepada fasilitator. Hal ini untuk menghindari unsur subjektif terhadap jawaban yang akan diberikan oleh partisipan dan fasilitator disini bertindak sebagai pihak yang netral.

Selama proses FGD dokumentator bertugas mendokumentasikan proses berjalannya FGD. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan telah di susun rapi sebelumnya. Semua informan mendapatkan pertanyaan yang sama, dengan kata-kata dan dalam tata urutan secara *uniform*.

Deep interview dilakukan oleh peneliti sendiri kepada informan yaitu empat orang *examiner* dan seorang laboran. Pada pelaksanaannya, peneliti menggunakan alat bantu berupa alat rekam *handphone* dengan fasilitas perekam suara dan alat tulis apabila diperlukan saat pelaksanaan. Saat pengumpulan data terhadap informan, peneliti melakukan *informed consent* terlebih dahulu untuk kemudian melakukan wawancara mendalam terhadap informan.



Gambar 3.2 Alur Penelitian

I. PENGOLAHAN DAN METODE ANALISIS DATA

a. Pengolahan Data

1) Pengolahan Data Kuantitatif

a) Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti memeriksa kebenaran dan kelengkapan data berupa kuesioner kecemasan dari responden.

b) Coding

Peneliti memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting apabila pengelolaan dan analisa data menggunakan komputer. Pemberian kode pada data dapat dilakukan dengan melihat jawaban dari jenis pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

Untuk faktor cemas situasional/lingkungan, sikap pengawas ujian, ketrampilan mahasiswa, perasaan intern mahasiswa, yaitu; kode 1: sangat tidak setuju, 2: tidak setuju, 3: netral, 4: setuju dan 5: sangat setuju. Faktor cemas untuk integritas fisik, kode 1: sehat dan kode 2:

sakit. Faktor cemas untuk maturitas yaitu kode 1: usia 18 tahun, 2: 19 tahun, 3: 20 tahun dan 4: 21 tahun. Faktor cemas jenis kelamin; kode 1: laki-laki dan kode 2: perempuan. Sedangkan untuk tingkat kecemasannya yaitu kode 1: cemas ringan, 2: cemas sedang, 3: cemas berat dan 4: panik.

c) *Tabulating*

Data yang telah diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti.

d) *Data Entry*

Peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data atau jawaban-jawaban dari masing masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program SPSS 16.

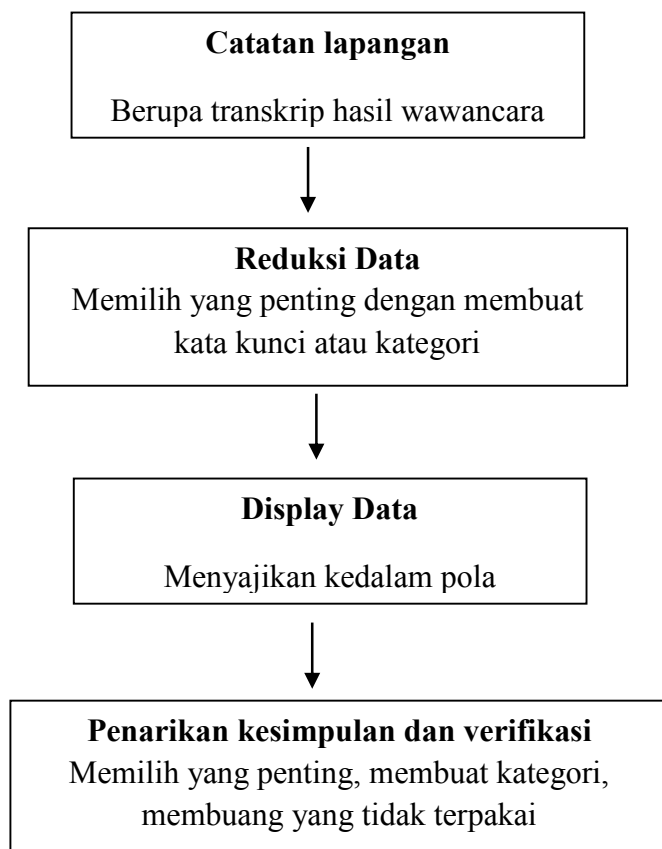
e) *Processing*

Setelah dilakukan analisis selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memproses data.

f) Cleaning

Mengecek kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukkan, dan lain sebagainya. Setelah itu dilakukan mengoreksian dan pembetulan.

2) Pengolahan Data Kualitatif



Gambar 3.3 Pengolahan data kualitatif menurut Miles dan Huberman

b. Analisis Data

1) Analisis Data Kuantitatif

Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa, dilakukan uji korelasi dan regresi. Analisis korelasi digunakan untuk melihat adanya pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kecemasan mahasiswa.

Analisis univariat merupakan analisis data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral, atau grafik (Saryono, 2011). Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari proporsi berbagai variabel yang diteliti, baik variabel terikat yaitu kecemasan maupun variabel bebas yaitu jenis kelamin, maturitas (usia), integritas fisik, perasaan intern mahasiswa, ketrampilan mahasiswa, sikap pengawas ujian dan situasional/lingkungan.

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini sebelumnya melakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, apabila hasil nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$ maka data di katakan tidak berdistribusi normal begitu pula sebaliknya bila nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$ maka data di katakan

berdistribusi normal. Kemudian, bila data yang dihasilkan berdistribusi normal, data di analisis dengan uji *One Way Anova* tetapi bila data tidak berdistribusi normal data dianalisis dengan menguji komparasi dari kelompok data yang tidak berpasangan dengan uji “*Kruskal Wallis*“ untuk menguji hipotesis komparatif variabel numerik yang tidak berdistribusi normal lebih dari dua kelompok yang tidak berpasangan (Dahlan, 2013). Dalam pengolahan data menggunakan paket program komputer, bila $\rho < 0,05$ terdapat pengaruh yang signifikan tetapi bila $\rho > 0,05$ tidak terdapat pengaruh signifikan.

Analisis multivariat dalam penelitian ini, menggunakan regresi untuk tujuan peramalan, dimana dalam penelitian ini akan ada variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yaitu untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai), serta untuk mengetahui variabel independen mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013).

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

a : konstanta

b_1, b_2, b_n : koefisien regresi

X_1, X_2, X_n : variabel independen

2) Analisis Data Kualitatif

Dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisa data secara manual menurut Miles dan Huberman (1992). Analisis data kualitatif diperoleh melalui tiga tahap yaitu tahap reduksi data (*data reduction*), tahap penyajian data (*data display*) dan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion draw and verification*) (Yusuf, 2014).

Reduksi data ditunjukkan pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan berupa transkrip hasil wawancara. Proses ini berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Proses reduksi data yaitu merangkum memilih hal-hal yang penting atau pokok, dan mencari tema sehingga memberikan gambaran dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti melakukan reduksi

data dengan memberikan kode pada bagian-bagian tertentu dengan bantuan komputer.

Selanjutnya, data *display* merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau (Yusuf, 2014). Adapun beberapa model *display data* yaitu mendeskripsikan konteks dalam penelitian, checklist matriks, mendeskripsikan perkembangan antar waktu, matriks tata peran, matriks konsep terklaster, matriks efek dan pengaruh, matriks dinamika lokasi dan daftar kejadian (Sahid, 2011). Pada penelitian ini, peneliti menyusun secara matrik untuk data *display*.

Tahap kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari hasil reduksi dan panyajian data adalah merupakan kesimpulan sementara. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil pengkategorian pada reduksi data kemudian melakukan verifikasi kepada partisipan dan informan. Setelah terdapat kesepakatan hasil kesimpulan tersebut maka data dimuat dalam laporan penelitian.

J. ETIKA PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahap perijinan yaitu peneliti harus memiliki surat lulus etik dari pihak Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Nomor: 354/EP-FKIK-UMY/IX/2016) kemudian surat perijinan penelitian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Banyuwangi, setelah mendapat persetujuan dari pihak STIKES Banyuwangi kemudian peneliti mendatangi responden, partisipan dan informan guna meminta persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Etika-etika dalam melakukan penelitian, yaitu:

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilaksanakan pada subjek yang diteliti. Subjek diberitahu tentang maksud dan tujuan penelitian, jika subjek bersedia, mereka menandatangani lembar persetujuan.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Subjek hanya mencantumkan nomor atau kode pada lembar pengumpulan data untuk menjamin kerahasiaan identitasnya.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subjek dijamin kerahasiannya oleh peneliti.